

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pemberian ekstrak biji bengkuang (*P. erosus*) berpengaruh terhadap menurunkan kelimpahan kutu daun (*A. gossypii*) pada tanaman mentimun (*C. sativus*) di lahan pertanian Telanaipura Kota Jambi.
2. konsentrasi ekstrak biji bengkuang yang efektif pada pertanaman mentimun untuk menekan kelimpahan hama kutu daun yaitu konsentrasi P5(10%).

5.2 Implikasi

- a. Implikasi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penuntun praktikum pada matakuliah entomologi untuk mahasiswa pendidikan biologi.
- b. Implikasi praktis, hasil dari penelitian ini dapat memberi informasi bagi institusi maupun masyarakat untuk mengendalikan hama kutu daun pada pertanaman mentimun menggunakan insektisida nabati.

5.3 Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penuntun praktikum pada mata kuliah entomologi.
2. Ekstrak biji bengkuang dapat digunakan sebagai insektisida nabati untuk mengurangi kelimpahan kutu daun.
3. Konsentrasi yang efektif untuk mengurangi kelimpahan kutu daun adalah konsentrasi P5(10%). Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian yang lebih lanjut mengenai ekstrak biji bengkuang terhadap kelimpahan hama lainnya dengan menggunakan konsentrasi yang lebih tinggi.